

Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Netizen Terhadap Keberadaan Kebun Kelapa Sawit di dalam Kawasan Hutan Negara di Indonesia
Oleh:

Muchamad Arif Wijayanto¹
Dwiko Budi Permadi²

INTISARI

Pengetahuan, sikap negatif dan niat perilaku yang dipersepsikan netizen terhadap keberadaan dan penanganan kebun kelapa sawit monokultur di dalam kawasan hutan negara perlu diketahui. Faktor-faktor demografis yang mempengaruhi pengetahuan, sikap negatif dan niat perilaku terkait hal tersebut juga perlu diketahui.

Dewasa ini, keberadaan kebun kelapa sawit monokultur di kawasan hutan negara yang diduga menjadi penyebab deforestasi hutan Indonesia menuai polemik. Dampak positif dan negatif yang ditimbulkan secara ekonomi, sosial dan ekonomi juga menuai pro dan kontra. Polemik juga terjadi berkaitan dengan kebijakan penanganan kebun kelapa sawit monokultur di kawasan hutan baik yang mengusulkan untuk dilakukan penegakkan hukum maupun dengan pendekatan kesejahteraan.

Dalam kebijakan publik, persepsi publik dapat mempengaruhi keputusan mengenai peruntukan sumber daya hutan. Persepsi publik dapat dinilai dari aspek pengetahuan, sikap dan perilaku. Persepsi publik terkait pengetahuan, sikap dan perilaku dapat diwakili oleh netizen.

Metode penelitian yang digunakan adalah survey online terhadap responden yang mengisi kuesioner bentuk angket langsung tertutup dengan metode sampel yang disaring (*screened sample*) dan kuesioner tersebut berdasarkan skala *Likert*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memahami keberadaan kebun kelapa sawit monokultur di dalam kawasan hutan negara dan setuju terhadap sikap negatif terkait keberadaan kebun kelapa sawit monokultur di dalam kawasan hutan negara. Mayoritas niat perilaku yang dipersepsikan responden juga setuju terhadap penanganan kebun kelapa sawit monokultur di dalam kawasan hutan negara bidang penegakan hukum, perhutanan sosial dan pendekatan lanskap.

Pengetahuan dan sikap negatif terhadap keberadaan kebun kelapa sawit monokultur di dalam kawasan hutan negara dipengaruhi secara signifikan oleh berpendidikan kehutanan. Pengetahuan keberadaan kebun kelapa sawit monokultur di dalam kawasan hutan negara juga mempengaruhi secara signifikan terhadap sikap negatif terkait hal tersebut. Niat perilaku yang dipersepsikan terkait penanganan kebun kelapa sawit monokultur di dalam kawasan hutan negara dipengaruhi secara signifikan oleh tingkat pendidikan secara umum, dan pengetahuan dan sikap negatif terkait hal tersebut.

Kata kunci: Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Hutan Negara, Kebun Kelapa Sawit, Skala *Likert*

¹Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

²Staf pengajar di Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada

Netizens' Knowledge, Attitudes, and Behavior towards the Existence of Monoculture Oil Palm Plantations in State Forest Areas in Indonesia

By:

Muchamad Arif Wijayanto¹
Dr. Dwiko Budi Permadi, S.Hut., M.Sc.²

ABSTRACT

Knowledge, negative attitudes and behavioral intentions that are perceived by netizens toward the existence and handling of monoculture oil palm plantations within state forest areas need to be known. Demographic factors that influence knowledge, negative attitudes and behavioral intentions related to it also need to be known.

Nowadays, the existence of monoculture oil palm plantations in state forest areas suspected of being the cause of Indonesia's deforestation is reaping polemics. Positive and negative impacts generated economically, socially and economically also reap the pros and cons. Polemics also occur in relation to the policy of handling monoculture oil palm plantations in forest areas which propose to do law enforcement and with a welfare approach.

In public policy, public perceptions can influence decisions regarding the allocation of forest resources. Public perception can be assessed by aspects of knowledge, attitudes and behavior. Public perceptions regarding knowledge, attitudes and behavior can be represented by netizens.

The research method used was an online survey of respondents who filled out questionnaires in the form of direct closed questionnaires with screened sample methods and questionnaires based on a Likert scale.

The results showed that the majority of respondents knew of the existence of monoculture oil palm plantations in state forest areas and agreed to a negative attitude regarding the existence of monoculture oil palm plantations in state forest areas. The majority of behavioral intentions perceived by respondents also agreed to the handling of monoculture oil palm plantations in state forest areas in the areas of law enforcement, social forestry and landscape approaches.

Knowledge and negative attitudes towards the existence of monoculture oil palm plantations in state forest areas are significantly affected by forestry education. Knowledge towards the existence of monoculture oil palm plantations in state forest areas also significantly affects the negative attitude related to it. The perceived behavioral intention regarding the handling of monoculture oil palm plantations in state forest areas is significantly affected by the level of education in general, and knowledge and negatives attitudes related to it.

Keywords: *Knowledge, Attitude, Behavior, State Forests, Oil Palm Plantation, Likert Scale*

¹*Student of Faculty of Forestry, Universitas Gadjah Mada*

²*Lecturer in Faculty of Forestry, Universitas Gadjah Mada*